

## **PERAN ANESTESIOLOGI DALAM KEDOKTERAN GAWAT DARURAT Aspek Pendidikan dan Harapan Di Masa Mendatang**

Saleh, Siti Chasnak  
KKA KK PG 75/10 Sal p

Di era globalisasi ini, masih ada anggapan yang kurang benar dari para dokter baik dokter umum maupun spesialis, lebih-lebih dari orang awam terhadap Anestesiologi atau ilmu anestesi. Anggapan yang kurang benar tersebut ialah, bahwa ilmu anestesi identik dengan kegiatan praktek di dalam kamar operasi untuk memberikan obat *yang* alcan menyebabkan penderita masuk dalam keadaan tidak sadar atau terbius, sehingga dokter bedah dapat melakukan tugasnya yaitu melakukan pembedahan terhadap penderita

Pada saat ini di Fakultas Kedokteran Unair sendiri masih banyak staf pengajar senior diluar bidang pembedahan (the surgical specialties) yang pada waktu masih sebagai mahasiswa beberapa puluh tahun yang lalu, menjalani kerja praktek di bagian ilmu bedah, melihat dan merasakan apa tugas dari pemberi anestesi pada waktu itu. Timbullah asumsi, bahwa tugas dokter anestesi ialah kegiatan pembiusan di kamar bedah seperti yang pernah mereka saksikan dan alami pada waktu dulu. Padahal keadaan tersebut diatas merupakan gambaran anestesiologi pada awal sejarah pertumbuhannya, dan gambaran anestesiologi di FK. Unair/RSDS kira-kira 30 tahun yang lalu, yang saat ini sudah sangat berbeda.

Sejarah anestesiologi diawali pada tanggal 16 Oktober 1846 oleh William T.G. Morton yang berhasil mendemostrasikan penggunaan ether didepan umum di Massachusetts General Hospital untuk suatu tindakan operasi. Morton adalah seorang dokter gigi yang pada saat itu juga menjadi mahasiswa kedokteran. Oleh Dr. Oliver Wendell Holmes kemudian tindakan tersebut dinamakan "anesthesia".

Dalam perjalanannya, anestesiologi pernah mengalami suatu periode stagnasi yang panjang, *yang* hanya kadang-kadang saja ada kemajuan sedikit dan sporadik, yaitu periode dari tahun 1846 sampai akhir Perang Dunia I (1920). Namun demikian dalam kurun waktu tersebut terdapat beberapa tokoh yang perlu dikenang antara lain **John Snow** dari London (1813-1857), yang merupakan dokter pertama yang mengabdikan diri sepenuhnya pada bidang anestesi. **John Snow** di samping seorang anestetist juga seorang guru dan peneliti, Berta juga dikenal sebagai **bapak epidemiologi**. Tokoh lain ialah James Young Simpson yang merintis Obstetric Anesthesia, **Colton** yang terkenal dengan Nitrous Oxide (1863), **Paul Bert** (1887) murid Claude Bernard yang banyak kontribusinya dalam fisiologi narkosis, **Halstead** dengan anestesi lokal, **Leonard Corning** dengan epidural anestesi dan **August Bier** dengan spinal anestesi dan anestesi regional intravena.